



Laporan *Visiting Professor*



Departemen Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

**LAPORAN
VISITING PROFESSOR (VP)**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2025

A. Latar Belakang

Kerja sama antarnegara tidak hanya mencakup bidang ekonomi, sosial, dan keamanan, tetapi juga pendidikan dan kebudayaan. Dalam konteks ini, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Malaysia Kelantan telah menjalin kemitraan akademik melalui program *Guest Lecture* bertema *Cross-Cultural Understanding* pada Oktober 2024. Kesuksesan program ini mendorong Universitas Malaysia Kelantan untuk mengajukan permintaan pelatihan lanjutan yang berfokus pada kebudayaan Indonesia. Mahasiswa Universitas Malaysia Kelantan membutuhkan pemahaman lebih mendalam tentang budaya Indonesia agar dapat mengembangkan perspektif global dan keterampilan komunikasi lintas budaya yang adaptif.

Sebagai tindak lanjut dari kerja sama sebelumnya, Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta menginisiasi program Pelatihan Lintas Budaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Malaysia Kelantan mengenai budaya Indonesia melalui pendekatan interaktif dan berbasis penelitian. Materi yang diberikan meliputi pemahaman tentang nilai, norma, dan praktik budaya Indonesia, strategi akulturasi atau teknik adaptasi dalam lingkungan akademik dan profesional, keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks budaya Indonesia, dan etika akademik dan profesional.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara virtual dengan metode kualitatif berbasis deskriptif dan naratif. Program ini mengadopsi pendekatan interaktif dengan memanfaatkan media digital dan platform diskusi daring yang menarik. Melalui dialog lintas budaya, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan luaran yang berkontribusi pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 Universitas, khususnya dalam kerja sama internasional. Luaran yang diharapkan meliputi:

1. *Implementation Agreement* (IA) antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Malaysia Kelantan sebagai penguatan kerja sama akademik.
2. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal atau prosiding internasional terkait pelaksanaan dan dampak program.
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas materi pelatihan yang dikembangkan.
4. Video dokumentasi di platform YouTube sebagai bahan pembelajaran dan sosialisasi hasil program.

B. Tujuan Kegiatan

Pelatihan lintas budaya dapat memfasilitasi proses akulturasi serta mengembangkan keterampilan budaya spesifik maupun umum di era global. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran budaya, membantu individu mengenali serta menerima perbedaan budaya, sehingga memperkuat interaksi antarbudaya (Zhou 2017). Strategi metakognitif seperti pengambilan perspektif budaya menjadi elemen penting dalam menciptakan kolaborasi lintas budaya yang efektif. Dengan memahami dan menguasai seni mengelola situasi dalam lingkungan multikultural, individu dapat lebih adaptif dalam interaksi antarbudaya (Taras et al. 2020; Mor, Morris, and Joh 2013).

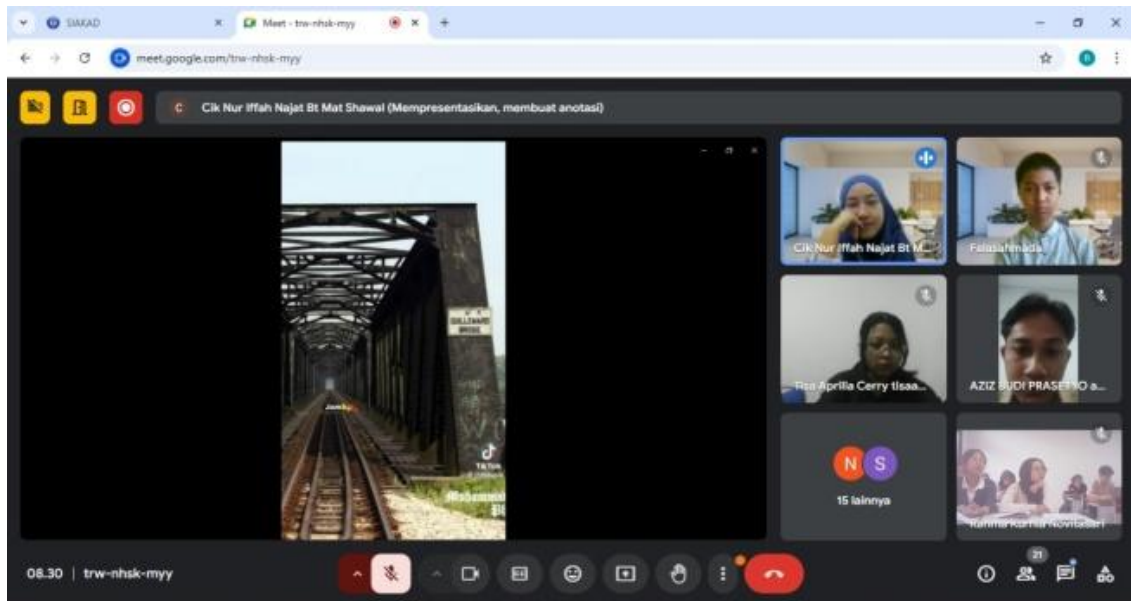
Pelatihan ini akan mencakup pemahaman tentang komunikasi verbal dan nonverbal dalam budaya Indonesia, teknik negosiasi antarbudaya, serta etika komunikasi akademik dan profesional. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya membantu individu dalam menguasai seni mengelola situasi yang beragam budaya tetapi juga memberikan manfaat utama bagi tim dan organisasi secara keseluruhan (Azevedo 2018; Payne 2017).

Melalui program pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mengenal budaya Indonesia secara lebih mendalam tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya yang lebih baik.

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan lintas budaya dan pemahaman bahasa dalam konteks internasional melalui pertukaran akademik daring. Selain sebagai sarana internasionalisasi institusi, kegiatan ini juga memperkuat jejaring akademik antara UNY dan UMK.

C. Pelaksanaan *Vising Professor*

Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), bekerja sama dengan *Faculty of Language Studies and Human Development*, Universitas Malaysia Kelantan (UMK), pada 13-14 November telah sukses menyelenggarakan *Mobility Programme International Language and Cross-Culture Online Exchange*. Program ini menghadirkan dua dosen tamu sebagai *Visiting Professor*, yaitu Nur Iffah Najat Binti Mat Shawal dari UMK dan Yati Sugiarti dari UNY, yang menyampaikan materi sesuai topik yang telah disepakati selama program berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan *Visiting Professor*.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring selama dua hari dan diikuti oleh 31 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNY. Selain mahasiswa, kegiatan ini juga melibatkan dosen dari kedua institusi sebagai bentuk penguatan kerja sama internasional dalam bidang pendidikan bahasa dan studi lintas budaya.



Gambar 2. Dokumentasi peserta kegiatan *Visiting Professor*.

Dalam kegiatan ini, kedua dosen membawakan materi bertema *International Language and Cross-Culture Exchange* yang menyoroti pentingnya kesadaran budaya dalam pembelajaran bahasa asing, serta pengalaman institusional dalam mengelola program mobilitas internasional. Materi disampaikan secara komunikatif dan interaktif, memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi dan merefleksikan peran bahasa dan budaya dalam konteks global.

Sesi tanya jawab berlangsung aktif, menunjukkan antusiasme mahasiswa terhadap tema yang diangkat. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan mengenai peluang pertukaran pelajar, perbedaan pendekatan pengajaran bahasa di Indonesia dan Malaysia, serta pengalaman narasumber dalam program internasional. Diskusi ini memperkaya pemahaman peserta akan pentingnya kolaborasi dan keterbukaan budaya dalam pendidikan tinggi.

Kegiatan *Mobility Programme International Language and Cross-Culture Online Exchange* diharapkan menjadi awal dari kerja sama yang lebih luas antara UNY dan UMK, tidak hanya dalam bentuk program pengajaran tamu, tetapi juga kolaborasi riset, pengembangan kurikulum, dan pertukaran mahasiswa secara langsung di masa mendatang.

D. Penutup

Pelaksanaan kegiatan Visiting Professor dalam program *Mobility Programme International Language and Cross-Culture Online Exchange* telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kerja sama akademik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Malaysia Kelantan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap isu-isu lintas budaya dan pembelajaran bahasa internasional, tetapi juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di masa depan.

Antusiasme peserta, kualitas materi, dan interaksi aktif yang terjadi selama kegiatan mencerminkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan utama, yaitu membangun kesadaran lintas budaya dan memperluas wawasan global mahasiswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model kerja sama internasional yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas, khususnya dalam hal mobilitas internasional, kolaborasi riset, dan pengembangan institusi.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY berkomitmen untuk terus mendorong program-program sejenis yang mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi dan memperkuat peran institusi dalam jaringan akademik global.

E. Referensi

- Azevedo, Ana. 2018. "Cultural Intelligence: Key Benefits to Individuals, Teams and Organizations." *American Journal of Economics and Business Administration* 10 (1): 52–56. <https://doi.org/10.3844/ajebasp.2018.52.56>.
- Mor, Shira, Michael W. Morris, and Johann Joh. 2013. "Identifying and Training Adaptive Cross-Cultural Management Skills: The Crucial Role of Cultural

Metacognition.” *Academy of Management Learning & Education* 12 (3): 453–75.
<https://doi.org/10.5465/amle.2012.0202>.

Payne, Jesse. 2017. “Teaching Through Culture.” In *International Institute of Social and Economic Sciences*.

Taras, Vasyl, Yonghong Liu, Anju Mehta, Madelynn R.D. Stackhouse, and Maria Alejandra Gonzalez-Perez. 2020. “Cross-Cultural Training: History, Developments, Future Directions.” In *The SAGE Handbook of Contemporary Cross-Cultural Management*, 519–35. 1 Oliver’s Yard, 55 City Road London EC1Y 1SP: SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781529714340.n37>.

Zhou, Zhonghao. 2017. “Cross-Cultural Training and Second Language Learning.” *Asian Education Studies* 2 (3): 1. <https://doi.org/10.20849/aes.v2i3.176>.